

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI EKONOMI PADA KISAH KAUM TSAMUD DALAM AL-QUR'AN MENURUT AL QURTUBI

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

AHMAD SAFUAN BIN SALIM
NIM: 11632104559

Pembimbing I
Dr. H. Jamaluddin, M.Us.

Pembimbing II
Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH. Ph.D

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 H. / 2023 M.



PENGESAHAN

Sketsa yang berjudul : Strategi Ekonomi Pada Kisah Kaum Tsamud Dalam Al-Qur'an

Ahmad Safuan Bin Salim
11632104559
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Khamis
Tanggal : 25 Mei 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Mei 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

H. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A.
NIP. 19850829201503 1 002

Lukmanul Hakim, S.Ud., MIRKH., Ph.D.
NIP. 130317088

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A
NIP. 19791117 201101 1 006

Penguji

Dr. H. Agusfar, M.Ag

NIP. 19710805 199803 1 004

1. Cipta Diindungi Undang-undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jamaluddin, M.Us.

Pembimbing I Skripsi
Ahmad Safuan bin Salim

Nomor : Nota Dinas
: 4 (empat) eksemplar
: Pengajuan Skripsi
Ahmad Safuan bin Salim

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Saudara:

Nama : **Ahmad Safuan bin Salim**
NIM : 11632104559
Judul : Strategi Ekonomi Pada Kisah Kaum Tsamud dalam Al-Qur'an

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Mei 2023
Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Dr. H. Jamaluddin, M.Us.

NIP. 19670423 199303 1 004



Lukman Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D.

Dosen Pembimbing II Skripsi
Ahmad Safuan bin Salim

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Halaman : Pengajuan Skripsi

Ahmad Safuan bin Salim
Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Saudara:

Nama : **Ahmad Safuan bin Salim**
NIM : 11632104559
Judul : Strategi Ekonomi Pada Kisah Kaum Tsamud dalam Al-Qur'an

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Mei 2023
Pembimbing II

Lukman Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D.

NIP. 130317088

1. Hak (lupa) Ditanggung (lupa) atau seluruh karya tulis ini dapat diperjual belikan dan menyalin sumber:
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Safuan bin Salim
 NIM : 11632104559
 Tempat/tgl lahir : Keningau, 03 Maret 1992
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
 Judul Skripsi : Strategi Ekonomi Pada Kisah Kaum Tsamud Dalam Al-Qur'an

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Mei 2023
 Yang membuat pernyataan,



Ahmad Safuan bin Salim
 NIM: 11632104559



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah yang maha kuasa atas segala limpahan rahmat-Nya dan berkat rahmat tersebut saya dapat menyelesaikan makalah ini, kemudian shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi kita semua.

Terima kasih atas kepercayaan kepada saya untuk membuat skripsi ini, dan alhamdulillah skripsi ini dapat saya selesaikan sebagaimana mestinya, jika terdapat kesalahan dan kekurangan saya mohon maaf, karena saya masih dalam proses pembelajaran dan saya berharap semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pedoman bagi pembaca mengenai sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut tentang “*Strategi Ekonomi Pada Kisah Kaum Tsamud Dalam Al-Qur’an Menurut Al Qurtubi*”, serta bisa membantu pengetahuan bagi para pembaca, terutama bagi saya sendiri. Penulis menyadari bahwa penulisan dan penelitian ini begitu banyak kekurangan, akan tetapi berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, ucapan terimakasih dari hati yang terdalam saya ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Salim Usah Bin Ahmad dan Epin Julianah Binti Pusok yang telah berkorban dalam kesusahan zahir dan batin, yang telah membebaskan penulis dari jurang kebodohan serta sebagai alasan ridha Allah meridhoi langkah penulis dalam menggapai cita-cita.
2. Kepada istri yang sangat saya cintai Sitti Asrinah binti Joilim
3. Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Jamaluddin, M.Us, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta juga Wakil Dekan I, Dr. Rina Rehayati. MA, Wakil Dekan II, Dr. Afrizal Nur, M.Is, dan Wakil Dekan III, Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
5. H. Agus Firdaus Chandra, Lc, M.A, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan memberikan kemudahan dalam setiap proses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Yang berjasa kepada Penulis, Pembimbing I, Dr. H. Jamaluddin, M.Us., dan pembimbing II Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH. Ph.D, Pembimbing Akademik Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I, yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan arahan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Agus Firdaus Chandra, Lc, M.A selaku penguji I, Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH. Ph.D selaku penguji II, Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A selaku penguji III, Dr. H. Agustiar, M.Ag selaku penguji IV.
8. Bapak, Ibu dan seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan dan mendidik saya dari awal perkuliahan sampai akhir semester perkuliahan, terima kasih banyak ilmu-ilmu yang telah bapak dan ibu berikan semoga menjadi amal jariyah Aamiin.
9. Bersama teman-teman terbaik serta teman teman terdekat, Nopel Saputra dan teman lokal IAT B 16 yang senantiasa menemani penulis dalam suka maupun duka dan juga selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar dapat cepat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman semasa kuliah yang telah tumbuh bersama yang mengajarkan apa artinya kesabaran, perjuangan, cinta dan kasih sayang.
11. Dan kepada semua pihak yang penulis tidak sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dan berkorban baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 27 Mei 2023
Penulis,

AHMAD SAFUAN BIN SALIM
NIM: 11632104559



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO HIDUP

وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu

(Qs Al-Qasas [28] : 77)

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

(Qs Al-Ma'idah [5] : 2)

"Kesabaran adalah ketika hati tidak merasa marah terhadap apa yang sudah ditakdirkan dan mulut tidak mengeluh."

(Ibnu Qayyim)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
MOTTO HIDUP.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	vi
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Ekonomi Islam	14
C. Biografi Al Qurtubi.....	24
D. Tafsir Al Qurtubi.....	27
E. Tinjauan Kepustakaan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Sumber Data Penelitian.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV PEMBAHASAN.....	36
A. Unsur-unsur Ekonomi Pada Kisah Kaum Tsamud Dalam Al-Qur'an.....	36
B. Strategi Ekonomi Pada Kisah Kaum Tsamud Dalam Al-Qur'an Menurut Al Qurtubi.....	40
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	52
BIODATA PENULIS.....	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	‘
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺵ	Sy	ﻩ	‘
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪﻝ	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a” *kasrah* dengan “i,” *dlommah* dengan “u,” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = Ā misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawla

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta marbûthah (ة)

Ta marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada diterngah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf ilyah*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâh

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada

di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan, sebagai contoh:

- a. Al-Imâm al-bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. MasyâAllah kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Strategi Ekonomi Pada Kisah Kaum Tsamud Dalam Al-Qur'an Menurut Al Qurtubi. Kaum Tsamud diceritakan kaum yang makmur dan mewah. Kemakmuran dan kemewahan hidup serta kekayaan alam yang dahulu dimiliki dan dinikmati oleh kaum Aad yang telah diwarisi oleh kaum Tsamud. Tanah yang subur serta hasil yang berlimpah ruah, binatang-binatang perahan dan ternak yang berkembang biak, kebun-kebun bunga yang sangat indah dan manawan, bangunan rumah-rumah yang megah sehingga penulis tertarik untuk menelitinya. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pendapat Al Qurtubi dalam menafsirkan ayat tentang perekonomian dan bagaimana analisis strategi perekonomian kaum Tsamud. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *maudhu'i* dengan pendekatan kualitatif dengan cara mengidentifikasi keseluruhan ayat yang berkaitan dengan term ekonomi dalam Al-Qur'an dan memilihnya yang berhubungan dengan judul penelitian. Berdasarkan fenomena penelitian menunjukkan bahwa Al Qurtubi menafsirkan ayat menggunakan mazhab maliki. Adapun pendapat Al Qurtubi mengenai perekonomian di antaranya ialah menjual barang harus sesuai dengan jenis dan kodratnya, jauhi riba, jujur dalam takaran dan timbangan. Sedangkan analisis strategi ekonomi kaum tsamud menurut Al Qurtubi di antaranya yaitu membuat rumah dengan memahat gunung dan batu, menyimpan stok air di penampungan, berkebum dan menanam kurma yang berkualitas.

Kata kunci : Strategi, Ekonomi, Kaum Tsamud, Al Qurtubi

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص البحث

هذا البحث بعنوان الإستراتيجية الاقتصادية لقصة ثمود في القرآن عند القرطبي. يوصف ثمود بنسبهم شعب مزدهر وفاخر. الازدهار والرفاهية في الحياة وكذلك الثروة الطبيعية التي كانت في السابق مملوكة ويتمتع بها شعب عاد قد ورثها شعب ثمود. أرض خصبة وغللات وفيرة ، وحيوانات ألبان ، وموتوسي تتكاثر ، وحدائق أزهار جميلة جدًا وساحرة ، وبيوت رائعة حتى يهتم الباحث بالبحث عنها ، وصياغة المشكلة في هذا البحث هو رأي القرطبي في تفسير الآيات حول الاقتصاد وكيفية تحليل استراتيجية الاقتصادية لثمود. الطريقة المستخدمة في البحث هي استخدام منهج الموضوعي بنهج نوعي من خلال تحديد جميع الآيات المتعلقة بالمصطلحات الاقتصادية في القرآن واختيار الآيات التي تتعلق بعنوان البحث. واستناداً إلى ظاهرة البحث يتبين أن القرطبي يفسر الآيات باستخدام المذهب المالكي. وأما رأي القرطبي في الاقتصاد ، فمنه أن بيع البضائع يجب أن يكون حسب نوعها وطبيعتها ، والابتعاد عن الربا ، والصدق في المقاييس والأوزان. بينما يشمل تحليل الاستراتيجية الاقتصادية لنهر ثمود حسب القرطبي بناء المنازل عن طريق نحت الجبال والصخور ، وتخزين مخزون المياه في الملاجئ ، والبستنة ، وزراعة التمور ذات الجودة.

الكلمات الأساسية: استراتيجية ، اقتصاد ، ثمود ، القرطبي.

"I, **Yusparizal, M.Pd.**, Director of Translate Express Pekanbaru, declare that on behalf of My Arabic Translator, **Mr. Ahmad Wahyudi, M.Pd.**, he is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com, January 3rd, 2023. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



1. Kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research is entitled Economic Strategy in the Story of the Tsamud in the Qur'an According to Al Qurtubi. Tsamud People is told as a prosper and wealthy people. Live prosperity and luxury along with the nature wealth long time ago owned and enjoyed by Aad people and inherited to Tsamud people. Fertile soil and bountiful results, milk animal, and breeding livestock, beautiful and mesmerizing flower garden, magnificent house building, until the author was interested in interpreting the verses about the economy and how was the economy analysis strategy of Tsamud people. The method used in this research was by using tahili method with qualitative approach by indentifying the whole verses related to economy term in Al-Qur'an and selected the ones correlated to the research title. The research phenomenon showed that Al Qurtubi interpreted the verses by using maliki mazhab. Al Qurtubi's opinions about economy are such as goods commerce must be in line with its type and condition, staying away from riba, being honest in measures and scales. While economy strategy analysis of Tsamud people according to Al Qurtubi is such as making a house by carving a mountain and stone, saving water supply in the shelter, gardening, and planting quality dates.

Keywords: *Strategy, Economy, Tsamud People, Al Qurtubi*

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Street BPD, Rimbo Panjang, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com May 5th, 2023. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern dan serba canggih dewasa ini, bisnis dan ekonomi yang dilakukan manusia bermacam-macam, mulai dari industri kecil sampai industri besar, industri pariwisata, perusahaan jasa, real estate, usaha pertanian dan sebagainya. Meskipun Al-Qur'an tidak menjelaskan secara rinci, namun Al-Qur'an telah memberikan pedomannya secara umum dan jelas kepada manusia agar sentiasa berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadis nabi yang terkait perihal rezeki, perekonomian, perdagangan dan lainnya.¹

Dalam Al-Qur'an, Allah berpesan untuk sentiasa mencari rezeki yang halal bersesuaian dengan ajaran Islam dan meninggalkan perkara haram. Allah berfirman dalam Al-Qur'an;

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Surah Al-Jumu'ah (62): 10)

Pekerjaan menjadi seorang pedagang adalah sebaik-baiknya mata pencarian kerana pendapatan daripada berniaga adalah sumber ekonomi atau pendapatan daripada diri sendiri. Sebagaimana sabda Rasulullah s.a.w; *“Seseorang tidak memakan makanan yang lebih baik daripada makanan yang dihasilkan daripada kerja keras sendiri. Sesungguhnya Nabi Allah,*

¹ M. Quraish Sihab, *Wawasan Al-Qur'an, Jilid 18*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm.403.



Daud a.s memakan makanan dari hasil kerja kerasnya” (HR. Al-Bukhari no: 2072)²

Menurut Al-Tabari, dari ketiga putra Nuh tersebut, adalah keturunan dari Syam yang melahirkan dua kaum penyembah berhala. Dua kaum tersebut adalah Kaum Ad dan Kaum Tsamud. Ad dan Tsamud, dulunya adalah nama dua orang yang masih keturunan Nabi Nuh. Berikut ini adalah silsilah dari Ad: Ad bin Uz bin Aram bin Syam bin Nuh. Syamentara itu, silsilah dari Tsamud adalah: Tsamud bin Gether bin Aram bin Syam bin Nuh.³

Kamu Tsamud diceritakan kaum yang makmur dan mewah. Kemakmuran dan kemewahan hidup serta kekayaan alam yang dahulu dimiliki dan dinikmati oleh kaum Aad yang telah diwarisi oleh kaum Tsamud. Tanah yang subur serta hasil yang berlimpah ruah, binatang-binatang perahan dan ternak yang berkembang biak, kebun-kebun bunga yang sangat indah dan menawan, bangunan rumah-rumah yang didirikan atas tanah yang datar dan dipahatnya dari gunung. Semuanya itu menjadikan mereka hidup tenteram, sejahtera dan bahagia, merasa aman dari segala gangguan alamiah, dan kemewahan hidup mereka yang kekal serta terus makmur dalam keturunan mereka.⁴ Para ahli tafsir berkata, "Orang pertama yang memahat gunung dan memotong batu adalah kaum Tsamud. Mereka membangun 1.700 kota yang seluruhnya terbuat dari batu dan membangun 2.700.000 rumah yang seluruhnya terbuat dari batu."⁵

² Imam Abi Abdullah Muhammad Bin Ismail, *Sahih Bukhari*, juz II, (Beirut: Dar Al-Kutub Ilmiah, 2002), hlm.10.

³ Al-Tabari, *Tarikh al-Rusul wa al-Muluk*, Vol 2, (State University of New York Press: New York, 1987), hlm.28.

⁴ Yasnel dan Akmal, *Sejarah Kebudayaan Islam, Sejarah Nabi Shaleh a.s*, (Pekanbaru, CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), hlm.73.

⁵ Al Qurtubi, *Tafsir Al Qurtubi*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2016), hlm. 375.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, ekonomi kaum Tsamud ini sangat maju dan membangun. Banyak seni bina yang diciptakan berhasil mengagumkan seantero dunia. Kaum Tsamud terkenal dengan kemampuannya memotong serta memahat gunung-gunung. Mereka dianugerahi kemahiran dalam memahat dan mengukir bebatuan keras untuk dijadikan rumah dan istana-istana raksasa. Allah berfirman, dalam QS Al-Fajr ayat 9 yaitu;⁶

وَتَمُودَ الَّذِينَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ

“Dan, kaum Tsamud yang memotong batu-batu besar di lembah”. (Surah Al-Fajr:9)

Namun seperti umat lainnya, umat Nabi Saleh, yaitu kaum Tsamud, juga dihancurkan karena mereka tidak mau beriman kepada Allah SWT dan tidak mengakui Saleh sebagai seorang Nabi. Mereka dihancurkan oleh Allah SWT dengan petir yang menggelegar sehingga meruntuhkan bangunan tempat tinggal mereka. Firman Allah;

وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا مَا حَوْلَكُمْ مِنَ الْقُرَىٰ وَصَرَّفْنَا الْآيَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan negeri-negeri di sekitarmu dan Kami telah mendatangkan tanda-tanda kebesaran Kami berulang-ulang supaya mereka kembali (bertaubat).”⁷ (Surat Al-Ahqaf: 27)

Melihat kepada studi analisis dari kaum Tsamud terkait perekonomian dan perdagangan, dapat dipastikan bahwa kaum Tsamud merupakan bangsa yang berhasil dari berbagai sudut sehingga kaum ini

⁶ **Tafsir Jalalain** menjelaskan ayat ini; “(Dan kaum Tsamud yang memotong) yang memahat (batu-batu besar) lafal Ash-Shakhr adalah bentuk jamak dari lafal Shakhrah; kemudian batu-batu besar yang mereka lubanginya itu dijadikan sebagai rumah tempat tinggal mereka (di lembah) yakni Wadil Qura namanya.”

⁷ **Tafsir Al-Azhar**, Wahai penduduk Mekah, sesungguhnya Kami telah menghancurkan negeri-negeri yang ada di sekitar kalian. Kami telah menjelaskan kepada mereka bukti-bukti kebesaran Kami dengan berbagai macam cara, agar mereka kembali dan bertobat dari sikap ingkarnya. Tetapi mereka tidak mau kembali dan tetap berada dalam sikap ingkarnya.



dapat mengekalkan kemakmuran dan kemewahaan mereka. Karena hasil bumi yang subur, mempunyai kemahiran yang maju dan ke hadapan dari zamannya, memiliki kebijaksanaan serta faktor geografisnya yang strategis menghubungkan laluan perdagangan menjadikan mereka merupakan salah satu bangsa yang berhasil pada zamannya.

Melalui kitabul Ibar karya Ibnu Khaldun, kota Madain Soleh Berhasil karena kaum ini memiliki arsitek dan insinyur yang hebat dan bijak. Mereka membangun sistem irigasi yang teratur dan rapi, mereka juga mampu membendung sungai menjadi dam atau empangan yang menjamin kesedian air yang cukup kepada semua warga. Sistem saluran parit juga di tadbir dengan cukup rapi sehingga mereka bisa mengalirkan air ke ladang dan kebun serta menjadikan tanaman menjadi subur.⁸

Dari sudut ekonomi dan perdagangan pula, selain mereka bijak dan kuat, mahir dalam memahat batu dan membuat rumah daripada gunung seperti yang diceritakan dalam Al-Qur'an dalam surah Al-Fajr ayat 9, kaum Tsamud telah menguasai bidang pertanian, penternakan dan juga perdagangan. Diriwayatkan dalam kisah yang disampaikan oleh Dr. Jawwad Ali bahwa, gaya hidup mereka lebih menyerupai penduduk perkotaan, terutama penduduk Al-Wabar.⁹

Dibagian penternakan, kaum Tsamud menternak unta, kambing, biri-biri dan kuda. Semua ini bertujuan untuk memastikan keperluan daging cukup dan menghasilkan susu serta keju bagi tujuan perdagangan bagi meningkatkan ekonomi atau keperluan sendiri. Selain itu, Kulit binatang juga digunakan untuk pembuatan kemah, baju atau dibuat sebagai bekas simpanan air. Seterusnya bagian cocok tanam, mereka menanam

⁸ Sakib Macmud, *Jurnal perdagangan kaum Tsamud dalam Mutiara Juz'amma Surah ke 89, Al-Fajr (9)*, (2005), Hlm. 23.

⁹ Jawwad Ali, *artikel ilmiah terkait kaum Tsamud yaitu Sejarah Arab Sebelum Islam, Klasifikasi Arab*, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pohon kurma yang sangat besar dan subur. Disamping itu, mereka juga menghasilkan gandum, jagung, anggur, buah-buahan lainnya dan juga sayur-sayuran segar untuk di dagangkan ke negeri-negeri sekitar.

Kaum Tsamud juga telah menguasai bidang perdagangan dan mereka sangat mahir dalam mengurus atur ekonomi mereka sehingga terkenal dan jaguh di mata negeri-negeri sekitar. Mereka juga mengutip cukai bagi pedagang-pedagang yang datang untuk berniaga atau ingin beristirahat di madain Soleh sebelum meneruskan perjalanan ke negeri jiran. Antara industri perdagangan yang mereka lakukan seperti membuat ukiran-ukiran cantik untuk perhiasan rumah ataupun bangunan, mahir dalam membuat tembikar yang unik dengan seni bina yang berkualiti tinggi. Kaum Tsamud juga berdagang minyak wangi, kemenyan, kulit binatang dan rempah rempah. Dari hasil perdagangan tersebut, didapatkan kekayaan sehingga memungkinkan mereka membangun istana, rumah yang dipahat, dan makam pada batu karang.¹⁰

Melihat strategi ekonomi menurut Al Qurtubi, secara garis besar perlu melihat suatu kegiatan ekonomi yang baik dan tidak dalam suatu pengurusan sama ada dari sudut pengurusan kewangan, pengeluaran, pemasaran dan sebagainya. Sesuai dengan pendapat Al Qurtubi di dalam kitabnya Al-Jami' Li Al Ahkam menjelaskan perniagaan itu adalah kegiatan ekonomi antara dua belah pihak yaitu penjual dan pembeli. Al-Syaibuni dalam kitabnya Al-Iqna mendefinisikan perlakuan sebagai pertukaran mata uang dengan barang atau barang dengan barang untuk mendapatkan keuntungan.¹¹

¹⁰ Safiya Aqilah, *Sejarah Bangsa Arab Sebelum Islam*, (Selangor: Local Publications, 2009), hlm. 24.

¹¹ Mohd Nasir Bin Ripin dan Nurul Huda Binti Mansur, "Keusahawanan Menurut Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal: Fakultas Pendidikan, Universiti teknologi Malaysia*, 2017, hlm.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut imam Al Qurtubi dalam tafsirnya melalui buku Hamid Hj. Ghazali telah mengatur lima formula yang disifatkan kejayaan dalam hidup yaitu Rezeki yang halal, Qanaah, Taufiq, Sa'adah (bahagia) dan Jannah (Syurga). Dengan demikian antara strategi untuk berhasil dalam urusan ekonomi yang berhasil adalah dengan mempunyai niat yang betul untuk mencari rezeki yang halal, mempunyai ilmu dan kemahiran yang mencukupi dalam bidang yang dikuasai, mempunyai keinginan yang tinggi untuk berhasil, mempunyai kemahiran komunikasi, sentiasa menilai tindakan dan berwaspada dan sentiasa menjaga kualitas.¹²

Adapun masalah yang dihadapi oleh penuntut ilmu adalah, kebanyakan kitab-kitab tafsir dipenuhi dengan israiliyyat, dan perkara ini tidak dinafikan lagi banyak menyusahkan para ulama dan penuntut ilmu, serta berbahaya bagi orang awam. Adapun Tafsir Al Qurtubi ini mempunyai keistimewaan yang jarang ada pada kitab-kitab tafsir lain, seperti mana beliau tegas dalam menaqalkan sebarang kata-kata atau hadis, begitu juga beliau tegas dalam memasukkan sesuatu yang tidak ada sandarannya dalam agama Islam. Tafsir karya Al Qurtubi ini bercorak fiqh, karena dalam menafsirkan ayat-ayat al-Quran lebih banyak dikaitkan dengan persoalan-persoalan fiqh sebagaimana memberikan kecocokan pada penelitian ini.

Berdasarkan informasi yang telah dikemukakan di atas, mempelajari secara teliti ciri-ciri ekonomi kaum Tsamud dan menggunakan Strategi Ekonomi menurut Al Qurtubi dengan berlandaskan kepada Al-Qur'an, Sunnah, Qias, Ijmak dan bahan rujukan berkaitan dan bukannya pada sudut aqidah, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang permasalahan terkait. Kemudian mengangkatnya menjadi sebuah karya ilmiah dengan judul ***“Strategi Ekonomi Pada Kisah Kaum Tsamud dalam Al-Qur'an Menurut Al Qurtubi”***.

¹² *Ibid.*, hlm. 4.



B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah penjelasan penelitian yang penulis tulis, maka diperlukanlah penegasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ilmu dan seni menggunakan sumber daya untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang maupun damai. Secara eksplisit, strategi adalah rencana tindakan yang menjabarkan alokasi sumber daya dan aktivitas lain untuk menanggapi lingkungan dan membantu organisasi mencapai sasaran.¹³
2. Tsamud adalah nama suatu bangsa arab dari keturunan nabi Nuh. Nama nabi mereka yaitu Nabi Shaleh a.s yang merupakan nabi utusan Allah untuk Kaum Tsamud. Nabi Shalih a.s. adalah seorang putra dari 'Ubaid bin Jabir bin Tsamud, kaumnya bernama Tsamud yang namanya diambil dari nama kakeknya, yaitu Tsamud bin Amir bin Iran bin Sam bin Nuh, jadi Nabi Shalih a.s adalah keturunan dari Nabi Nuh yang ke enam. Mereka bertempat tinggal di suatu dataran bernama " al-Hijir " yang terletak di antara Hijaz (Saudi Arabia) dan Syam (Syiria) yang dahulunya termasuk jajahan dan dikuasai suku Aad yang telah binasa oleh angin taufan yang dikirim oleh Allah sebagai balasan atas pembangkangan dan pengingkaran mereka terhadap dakwah Nabi Nuh a.s.¹⁴
3. Menurut Muhammad Abdul Manan, Ekonomi adalah sebuah cabang ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari mengenai masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diangkat dari nilai-nilai kemasyarakatan. Muhammad Abdul Manan mengatakan tentang Ekonomi Islam, bahwa Ekonomi Islam merupakan bagian dari suatu

¹³ Djoko Mulyono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hlm. 15.

¹⁴ Al-Tabari, *Tarikh al-Rusul wa al-Muluk*, Vol 2....., hlm.28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tata kehidupan lengkap yang didasarkan pada empat bagian nyata dari pengetahuan, yaitu Al-Qur'an, sunnah, ijma' dan qiyas.¹⁵

4. Perspektif adalah cara melukiskan sesuatu atau sudut pandang (pandangan). Cara pandang dalam memahami atau menganalisa suatu objek yang menjadi bahan kajian.¹⁶
5. Tafsir merupakan bentuk isim masdhar dari *fassara-yufassiru-tafsiran* yang berarti penjelasan tentang suatu.¹⁷ Secara terminologi tafsir adalah penjelasan terhadap kalamullah atau menjelaskan lafal Al-Qur'an dan pemahamannya.¹⁸

C. Identifikasi Masalah

Berangkat dari tema yang penulis angkat sebagai judul dalam penelitian ini, dari latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka penulis ingin mengkaji dan membahas secara ilmiah terkait redaksi judul. Adapun alasan dan argument yang dimaksudkan adalah:

1. Memahami ekonomi melalui penafsiran Al Qurtubi dengan melihat prinsip-prinsip ekonomi secara menyeluruh terkait redaksi judul.
2. Menganalisis sisi positif sosio-budaya dan ekonomi kaum Tsamud sehingga mereka digelar dalam Al-Qur'an sebagai bangsa yang kuat, memiliki ilmu pengetahuan yang maju, cerdas, kemampuan fisik yang kuat dan mempunyai peradaban yang sangat maju.

¹⁵ Aziz, Abdul, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 10.

¹⁶ Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 1086.

¹⁷ Abdul Mustaqim, *Epistimologi Tafsir Kontemporer.....*, hlm. 10.

¹⁸ Abdul Hamid Al-Bilali, *Al-Mukhtashar Al-Mashun Min Kitab Al-Tafsir Wa Al-Mufashshirun*, (Kuwait: Dar alDakwah, 1405).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Batasan Masalah

Bagi mempermudah dalam memahami maksud judul dan menghindari pemahaman yang kurang tepat, maka perlu untuk diberikan batasan permasalahan. Penulis akan menganalisis ayat-ayat yang berkaitan dengan strategi ekonomi kaum Tsamud dengan menggunakan kitab Tafsir Al Qurtubi karya Imam Al Qurtubi serta melihat prinsip-prinsip ekonomi secara menyeluruh terkait redaksi judul.

Dalam penelitian ini hanya akan membahas beberapa ayat yang terkait dengan tema pembahasan yaitu Surat Al-A'raaf ayat 74, surat Al-Fajr ayat 9, Surat Al-Hijr ayat 82 dan Surat Al-Syuara ayat 147-149.

E. Rumusan Masalah

Untuk mewujudkan hasil yang komprehensif dan terarah sesuai dengan latar belakang diatas, maka dirumuskan beberapa masalah berikut :

1. Apa sajakah unsur-unsur ekonomi pada kisah kaum Tsamud dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana strategi ekonomi pada kisah kaum Tsamud dalam Al-Qur'an menurut Al Qurtubi?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui unsur-unsur ekonomi pada kisah kaum Tsamud dalam Al-Qur'an
- b. Untuk mengetahui strategi ekonomi pada kisah kaum Tsamud dalam Al-Qur'an menurut Al Qurtubi

State Islamic University of Sul

Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memahami dan mendalami tentang manhaj dan praktik strategi ekonomi kaum Tsamud dalam Tafsir Al Qurtubi dan Tafsir yang terkait dengan dengan redaksi judul.
- b. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai menambah pemahaman dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan Islam bagi penulis atau pembaca khususnya tentang startegi Ekonomi pada kisah kaum Tsamud dalam Al-Qur'an menurut Al Qurtubi.
- c. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan dengan jelas Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

Bab pertama, Sebagai pendahuluan yang akan memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, Penulis menjelaskan kerangka teori tentang strategi ekonomi Islam menggunakan kitab tafsir Al Qurtubi dan Analisis Kisah Kaum Tsamud Dalam Al-Qur'an serta Penelitian yang relevan dengan judul ini.

Bab ketiga, Penulis menjelaskan tentang metode penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, sifat penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, penulis menjelaskan penafsiran tentang strategi-strategi ekonomi Islam dan analisis perekonomian kaum Tsamud menurut Al Qurtubi.

Bab kelima, merupakan bab penutup bagian akhir dari penelitian ini yang berisikan Kesimpulan dan Saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi

Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang akan hendak dicapai. Strategi merupakan sebuah rangkaian yang terpadu dan terkoordinasi dari komitmen dan tindakan yang dirancang untuk mengeksplotasi kompetensi utama dan meraih keunggulan kompetitif.¹⁹

Terdapat beberapa pendapat mengenai pengertian strategi. Pendapat pertama yaitu Steiner dan milner yang menyebutkan bahwa strategi adalah penetapan misi perusahaan, penetapan sarana organisasi dengan meningkatkan kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan implementasinya secara tepat sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.²⁰ Sedangkan pendapat yang kedua yaitu Them Udian Kenichi Ohmae yang mendefinisikan strategi sebagai cara dimana perusahaan berusaha membedakan dirinya secara positif dari pesaingnya, menggunakan kekuatannya untuk lebih memuaskan kebutuhan pelanggannya.²¹

Adapun strategi ekonomi yang penulis bahas yaitu bagian dari kajian ilmu ekonomi terutama berkaitan kebijakan ekonomi makro yang memerlukan kajian mendalam untuk mencapai tujuan ekonomi mencapai pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi.

1. Fungsi Strategi

Menurut Assauri dalam Umar Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Untuk itu, terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu:

¹⁹ Mochammad Ammar Faruq, Penyusunan Strategi Bisnis dan Strategi Operasi Usaha Kecil dan Menengah Pada Perusahaan Konveksi Scissors di Surabaya, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Tahun 7, No. 3, (2014), hlm. 176.

²⁰ Thomas Sumarsan, *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*, edisi 2, (Jakarta Barat: Indeks Permata Puri Media, 2013), hlm. 61-62.

²¹ Lantip Diat Prasejo, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: UNY Press, 2018), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain
- b. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya
- c. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan atau kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih baik banyak dari yang digunakan sekarang.
- e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan
- f. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu²²

2. Tipe-tipe Strategi

Menurut Salusu dan Raymond Young, menawarkan satu definisi yang lebih sederhana, yaitu: “Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan”.

Tipe-tipe strategi yang dikemukakan oleh Kotten dan Salusu, Kotten membagi strategi berdasarkan tipenya sebanyak 4 tipe. Adapun tipe-tipenya adalah:

a. Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*)

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif strategi yang baru. Pembatasan-

²² Rena Maulidiana, “Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (Study Kasus Kredit Sahabat (krabat) Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa Tahun 2017-2018)”, disertasi: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020, hlm. 19-20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembatasan diperlukan yaitu mengenai apa yang dilakukan dan untuk siapa.

b. Strategi Program (*Program Strategy*)

Strategi ini lebih memberikan perhatian kepada implikasi-implikasi strategi dari suatu program tertentu. Adapun aspek-aspek yang dapat dilihat dari strategi program ini adalah Apakah strategi yang dilaksanakan oleh perusahaan akan memberikan dampak positif baik terhadap masyarakat.

c. Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*)

Strategi pendukung sumber daya merupakan suatu strategi yang memanfaatkan segala sumber daya yang ada dalam sebuah perusahaan. Adapun aspek-aspek yang dilihat dari strategi sumber daya ini adalah: Sarana dan Prasarana, Sumber daya manusia, dan Sumber daya finansial.

d. Strategi Kelembagaan (*Institutional Strategy*)

Dalam strategi kelembagaan ini, fokus dari strategi institutional ini ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi.²³

3. Faktor-faktor Strategi

Kesadaran bagi setiap orang baik sebagai individu maupun kelompok organisasi, baik organisasi sosial maupun organisasi bisnis tentang bagaimana tujuan yang akan dicapai akan berubah. Suatu usaha untuk mencapai tujuan tersebut dan sesuai usaha-usaha yang mengarahkan pada penyampaian yang di sebut strategi. Suatu strategi yang efektif dan jelas menggerakkan organisasi pada tujuannya, sehingga harus memperhatikan faktor-faktornya sebagai berikut:

²³ *Ibid*, hlm. 21-22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Lingkungan

lingkungan tentunya tak selalu berada pada kondisi dan selalu berubah. Perubahan yang terjadi berpengaruh sangat luas kepada segala sendi kehidupan manusia, sebagai individu setiap masyarakat tidak hanya kepada cara berfikir tetapi juga dengan tingkah laku, keabsahan, kebutuhan dan pandangan hidup.

b. lingkungan organisasi

lingkungan organisasi yang meliputi segala sumber daya dan kebijakan organisasi yang ada.

c. Kepemimpinan

Kepemimpinan yakni seorang pemimpin adalah orang yang tertinggi dalam mengambil keputusan.²⁴

B. Ekonomi Islam**1. Pengertian Ekonomi Islam**

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Oleh itu, adalah penting bagi setiap rakyatnya mendalami ilmu tentang ekonomi. Ekonomi Islam pula adalah suatu ilmu yang mengkaji kegiatan manusia yang selaras dengan tuntutan syariat sama ada pada peringkat perolehan, penggunaan atau pengurusan sumber untuk kebaikan diri, masyarakat dan negara dari segi rohani dan jasmani bagi mendapatkan keredhaan Allah. Melalui pengetahuan tentang ekonomi Islam ini, kita akan dapat mengetahui jenis-jenis kegiatan ekonomi yang biasa dijalankan dalam Islam.²⁵

Beberapa ahli Ekonomi Islam memberikan definasi yang tersendiri.

M.A. Mannan umpamanya mendefinisikan Ekonomi Islam sebagai ilmu

²⁴ Doni Hendro, "Strategi Yayasan yatim piaatu miftahul Ulum way Halim Permai dalam Pembinaan Kemadiriian Anak Asuh", *Disertasi*: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan lampung, 2008, hlm. 22.

²⁵ Mohd Zuhairi Safuan, *Konsep Asas Ekonomi Islam*, (Kuala Lumpur: Lokal Publications, 2014), hlm. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial yang mengkaji masalah-masalah ekonomi sesuatu golongan masyarakat yang berpegang dengan nilai-nilai Islam. Manakala Dr. Muhammad Abdullah al-A'rabi menjelaskan Ekonomi Islam sebagai dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari al-Qur'an dan al-Sunnah. Dr. Sobri Solomon pula mendefinisikan Ekonomi Islam sebagai ilmu yang berkaitan rumusan-rumusan tafsiran peristiwa manusia dalam menghadapi hal-hal kebendaan adalah sebahagian daripada keseluruhan ajaran Islam itu sendiri yang tidak boleh dipisahkan.²⁶

Oleh yang demikian, melalui pendapat sarjana ekonomi Islam membawa maksud bahwa Ekonomi Islam ialah sains sosial yang mengkaji masalah-masalah ekonomi suatu golongan masyarakat yang berpegang kepada nilai-nilai Islam di dalam al-Qur'an dan Sunnah yang terangkum dalam cara hidup Islam, yaitu tentang sekelompok masyarakat yang beriman dengan nilai-nilai hidup sebagai muslim. Masyarakat manusia yang bertindak sebagai hamba yang tunduk patuh kepada Allah, tuhan yang memiliki kekayaan dan pencipta kehidupan. Kehidupan manusia mengikut corak acuan yang ditentukan Allah dengan menggunakan berbagai-bagai aspek ekonomi sebagai suatu cara untuk memupuk kebaikan kehidupan manusia dan menghampirkan diri kepada Allah.

Ekonomi Islam ialah suatu pemikiran dan ajaran yang mengarah dan menyusun kegiatan ekonomi selaras dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah serta ijihad ulama dalam mentafsir dan menyelesaikan masalah-masalah yang berhubung dengan ekonomi. Ia bukan suatu ilmu yang bersifat menghurai dan menganalisis gejala-gejala ekonomi untuk diperturunkan sebagai undang-undang dan membentuk mazhab atau pemikiran, tetapi lebih bersifat positif mengarahkan aktiviti ekonomi menurut ketetapan Allah swt.²⁷

²⁶ *Ibid.*,

²⁷ *Ibid.*, hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis berpikir untuk merumuskan suatu hipotesis bagaimana cara pandang Hamka tentang Tijārah (bisnis) dalam kitab tafsir Al-Azhar. Bagaimana caranya berbisnis dengan sesama manusia dengan baik seperti hutang piutang, saksi dalam hutang, surat perjanjian, nutulis piutang, serta nasihat untuk yang sedang menjalankan bisnis. Oleh karena itu penulis mengambil kata Tijārah dalam Al-Qur'an yang secara umum telah mencakup bisnis secara umum untuk menjelaskan bagaimana penafsiran dan pandangan Hamka pada kitab tafsirnya Al-Azhar apakah masih relevan pada masa sekarang ini atau tidak.

2. Jenis Ekonomi Islam

Usaha gigih para ulama dan sarjana Islam untuk merumuskan Ekonomi Islam telah menampakkan hasil dan ia perlukan komitmen yang konsisten melalui penyelidikan yang serius. Mereka meletakkan Ekonomi Islam sebagai suatu perkara fardhu ain dan aktivitinya berjalan selaras dengan nilai-nilai Islam yang menguntungkan kepada semua pihak yang terlibat di dunia dan di akhirat. Islam juga meletakkan kegiatan ekonomi sebagai penting kerana ia membantu memenuhi keperluan hidup beragama.

Ekonomi Islam terangkum dalam fiqh muamalat seperti urusan jual beli, pinjaman, gadaian, pemilikan harta dan sebagainya. Demikian halnya juga dengan tafsiran yang dibuat oleh para ulama dan sarjana Islam seperti ekonomi, percukaaian, konsep harga, untung, pinjamaan, pembangunan ekonomi dan sebagainya. Dengan kata yang mudah, Ekonomi Islam merupakan satu sistem ekonomi yang komprehensif kerana tidak mengabaikan faktor-faktor agama, politik dan sosial.²⁸

²⁸ Mat Hassan Abu Bakar, *Apa itu Ekonomi Islam*, (Bentong: PTS Publivation & Distributer Sdn. Bhd, 2003), hlm. 20.



3. Ciri-ciri Ekonomi Islam

Ciri-ciri yang terdapat dalam ekonomi Islam adalah ekonomi ini adalah berasaskan Al-Qur'an dan hadis. Ekonomi Islam seperti yang diketahui adalah bersifat ketuhanan daripada prinsipnya. Keduanya, bahagian dalam ekonomi Islam adalah daripada keseluruhan sistem kehidupan Islam yang lengkap. Ekonomi Islam yang lengkap dan syampurna mampu menyelesaikan masalah keperluan kehidupan manusia serta seluruh makhluk di muka bumi ini.

Selain itu, kepentingan individu dan masyarakat dalam ekonomi Islam akan sentiasa dalam keadaan yang seimbang. Setiap manusia mempunyai hak sendiri, walaupun tidak secara mutlak. Apabila kepentingan individu dan kepentingan umum tidak dapat disesuaikan maka kepentingan umum akan didahulukan.

Seterusnya, kegiatan ekonomi bukan hanya bersifat kebendaan tetapi bersifat kerohanian juga. Manusia mempunyai hubungan dengan sesama manusia, tetapi juga mempunyai hubungan dengan penciptanya iaitu, Allah SWT. Dalam Islam, kegiatan ekonomi tidak akan memisahkan kebendaan daripada aspek kerohanian.

Tambahan pula, ekonomi Islam juga sesuai digunakan untuk sepanjang zaman karena sifatnya yang tetap dan dinamik Ekonomi Islam tetap karena sifatnya yang teguh tanpa boleh dipersoalkan dan dinamik kerana boleh digunakan dalam keadaan yang berbeza dan sesuai dengan masanya.²⁹

4. Asas Perniagaan Dalam Islam

Perniagaan adalah proses pertukaran barang sama ada dalam bentuk wang dengan barang ataupun barang dengan barang. Perniagaan juga melibatkan dua pihak iaitu antara pembeli dan menjual. Ianya juga melibatkan cara bagaimana untuk memperluaskan lagi modal. Dalam

²⁹ *Ibid.*, hlm. 23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

urusan jual beli terdapat rukun yang perlu diikuti iaitu penjual, pembeli, harga, barang, lafaz ijab atau serah dan lafaz qabul atau terima. Selain itu, sumber rezeki yang halal juga dapat diperbagaikan. Jual beli juga dapat menghindarkan berlakunya kejadian rompakan dan perkara yang tidak diingini terjadi.

Terdapat syarat dalam proses jual beli yaitu syarat untuk penjual dan pembeli hendaklah baligh, berakal dan tiada paksaan untuk berjual beli. Seterusnya, tidak sah jual beli tersebut kepada kepada orang kafir yaitu alat-alat peperangan yang digunakan untuk memerangi orang-orang Islam. Manakala syarat untuk ijab dan qabul ialah lafaz menerima dan menyerahkan dengan tidak diselangi oleh perkataan lain, tidak boleh mendiamkan diri dalam tempoh yang lama, ijab dan qabul hendaklah mempunyai persamaan pada maksudnya. Ianya juga tiada had waktunya serta tidak boleh bertaklik. Syarat bagi barang jual beli adalah suci tiadanya najis, dapat memberi manfaat, dapat diserahkan, barang tersebut adalah milik sendiri serta barang itu boleh dilihat atau diketahui. Terakhir adalah syarat bagi harga. Harga barang hendaklah semasa akad serta harga satu harga sahaja yang boleh disebut.³⁰

5. Konsep dan Aspek-Aspek Penting Perniagaan

Perniagaan adalah ekonomi yang membawa banyak kepentingan dalam kehidupan masyarakat. Perniagaan yang mengikut syarat seperti yang dianjurkan oleh Islam boleh dikatakan sebagai ibadat. Perkembangan perniagaan boleh membawa kepada kemajuan ekonomi masyarakat setempat khususnya.

Antara prinsip-prinsip yang ada dalam Islam ialah bebas dan adanya persetujuan bersama, urus niaga yang dijalankan adalah tanpa riba, adil iaitu dalam menunaikan janji, timbang-sukat, benar dan lain-lain lagi. Memberi layanan yang baik, melindungi hak penjual dan pembeli,

³⁰ *Ibid.*, hlm. 24.



jujur dan amanah serta rajin dan tekun dalam berniaga. Aspek penting yang perlu ada dalam perniagaan ialah:

- a. Mudarabah
yaitu pemodal setuju memberi modal yang cukup kepada pengusaha untuk diniagakan agar keuntungannya boleh dibagi mengikut nisbah tertentu. Hukum mudarabah adalah harus dalam perniagaan.
- b. Musyarakah
Iaitu perkongsian modal bagi sesuatu perniagaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Aspek ini membawa kepada kewujudan syarikat. Antara jenis syarikat yang dipersetujui oleh ulama ialah syarikat milik, syarikat harus dan syarikat perjanjian.
- c. Murabahah
Yang ditakrifkan sebagai jualan barang dengan harga yang meliputi kos belian yang berkadar keuntungan yang telah kedua-dua pihak setuju. Hukum murabahah adalah harus di sisi Islam.
- d. Bai' bithman
Iaitu jualan harga tertanggung. Ianya perlulah dijual barang dengan kadar segera kepada pembeli tetapi masa untuk membayarnya ditangguhkan ke masa yang tertentu yang dipersetujui kedua-dua pihak. Tujuannya ialah untuk menyenangkan pembeli yang tidak mampu membayar secara tunai.
- e. Bai' salam
Iaitu perjanjian jual beli diantara pembeli dengan pembeli membayar tunai kepada penjual tetapi penjual akan menyerahkan barang tersebut dalam suatu tempoh masa yang dipersetujui.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Al-Kafalah
Adalah suatu perjanjian di antara penjamin dan penerima jaminan. Penjamin akan memikul tanggungjawab menjelaskan hutang sekiranya penghutang gagal menjelaskan hutangnya. Hutang yang dijamin hendaklah sah dan wajib dibayar.
- g. Al-Wakalah
Iaitu proses perjanjian orang yang melantik orang lain ataupun wakil. Orang yang melantik itu memberi kuasa kepada wakilnya untuk menjalankan kerja ataupun tugas bagi pihaknya. Syaratnya, kerja atau tugas itu hendaklah dinyatakan dengan jelas, wang atau harta yang diberi untuk keperluan kerja itu hendaklah dianggap sebagai wadiah selagi wang itu ada dengannya.
- h. Al-Rahn Atau Gadaian
Perjanjian yang berlaku antara pengadai dengan penerima gadaian di mana pengadai menyerahkan sesuatu barang berharga sebagai cagaran untuk penerima gadaian.
- i. Al-Hiwalah
Iaitu proses atau akad menuntut pemindahan hutang atau muhil daripada seseorang yang menyerahkan hutang itu kepada orang lain yang dipanggil sebagai muhaal illaih. Keadaan ini akan berlaku iaitu pemiutang akan menuntut hutangnya daripada penanggung hutang tersebut.
- j. Al-sarf
Adalah proses pertukaran mata wang.
- k. Qardh Ul-Hasan
Ialah hutang kebajikan dimana hutang yang diberi tidak akan dikenakan bayaran tambahan kecuali hadiah ataupun saguhati. Tetapi tempoh dan syarat hutang ditentukan terlebih dahulu.

1. Al-Hijarah Atau Sewa

Keadaan dimana kebiasaannya usahawan menyewa sesuatu jenis harta daripada pemilik pada tempoh, kadar dan syarat-syarat sewa yang dipersetujui kedua-dua pihak.³¹

Dalam menegaskan prinsip-prinsip ekonomi yang berlandaskan Al-Qur'an, Syed Nawab Haidar Naqvi menawarkan empat aksioma, yaitu:³²

a. Kesatuan

Kesatuan di sini adalah kesatuan sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim yang baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, menjadi suatu *homogeneous whole* atau keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh. Dalam konsep tauhid seluruh perbuatan manusia akan terfokus pada Tuhan, yang dalam bahasa Yusuf Qardhawi disebut dengan titik tolak yang bernilai Rabbani. Lebih jauh ia menjelaskan bahwa ekonomi Islam adalah ekonomi ilahiyah karena titik berangkatnya dari Allah, tujuannya mencari ridha Allah, dan cara-caranya tidak bertentangan dengan syariat-Nya. Seluruh kegiatan ekonomi, baik produksi, konsumsi, penukaran, dan distribusi diikatkan pada prinsip ilahiyah dan tujuan Ilahi.

b. Keseimbangan

Keseimbangan (*equilibrium*) atau keadilan menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam yang berhubungan dengan keseluruhan harmoni pada alama semesta. Tatanan ini pula yang dikenal dengan sunnatullah. Sifat keseimbangan atau keadilan bukan hanya sekedar karakteristik alami, melainkan

³¹ Abd Aziz Bin Harjin, *Kajian Ekonomi Islam Malaysia: Pensyarah Tamadun Islam Universiti Teknologi MARA Perlis*, (Perlis: Media Grafik Dot Biz, 2009), hlm. 45.

³² Syed Nawab Haidar Naqvi, *Etika dan Ilmu Ekonomi*, cet. 3, (Banding: Mizan, 2003), hlm. 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan karakteristik dinamis yang harus diperjuangkan oleh setiap muslim dalam kehidupannya. Perilaku kesetimbangan dan keadilan dalam proses ekonomi secara tegas dijelaskan dalam konteks proses bisnis yang sederhana agar setiap pengusaha menyempurnakan takaran bila menakar dan menimbang dengan neraca yang benar, karena hal itu merupakan perilaku yang terbaik dan membawa akibat yang terbaik pula. (QS Al-Isra: 35, al-Muthaffifin: 1-3)

c. Kehendak bebas.

Kehendak bebas merupakan kontribusi Islam yang paling orisinal dalam filsafat sosial tentang konsep manusia “bebas”. Berdasarkan aksioma kehendak bebas ini, dalam perekonomian, manusia mempunyai kebebasan untuk membuat perjanjian, termasuk untuk menepati atau mengingkarinya. Seorang muslim yang percaya pada kehendak Allah, akan memuliakan semua janji yang dibuatnya. Dalam masalah perjanjian, baik perjanjian kesetiaan kepada Allah maupun perjanjian yang dibuatnya dalam pergaulan dengan sesama, manusia harus dapat memenuhi semua janji-janji tersebut.³³

d. Pertanggungjawaban

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas. Hal ini diimplementasikan paling tidak ada tiga hal, yaitu: Pertama, dalam menghitung margin, keuntungan nilai upah harus dikaitkan dengan upah minimum yang secara sosial dapat diterima oleh masyarakat. Kedua, *economic return* bagi para pemberi pinjaman modal harus dihitung berdasarkan pengertian yang tegasnya bahwa besarnya tidak dapat

³³ *Ibid.*, hlm. 232.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diramalkan dengan probabilitas kesalahan nol dan tak dapat lebih dahulu ditetapkan (seperti sistem bunga). Ketiga, Islam melarang semua transaksi yang dicontohkan dengan gharrar atau sistem ijon dalam masyarakat Indonesia.

6. Klasifikasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Ekonomi Islam

Menurut pendapat M. A. Abdul Manan yang mengemukakan “Ekonomi Islam sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhamkan oleh nilai-nilai Islam”. Sedangkan pendapat MM. Le Wally dalam buku Ismail Nawawi bahwa Ekonomi Islam dapat di definisikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku muslim (yang beriman) dalam suatu masyarakat Islam yang mengikuti Al-Qur'an, Hadits, Ijma' dan Qiyas. Antara ayat Al-Qur'an yang menyebutkan tentang ekonomi Islam³⁴ ialah:

- a. Surat Al-Jumu'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

10. Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

- b. Surat Al-Baqarah ayat 198

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۗ (١٩٨)

198. Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu.

- c. Surat An-Nisa ayat 29

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ ۗ (٢٩)

29. kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.

³⁴ Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Prenada Media Group: Jakarta, 2012), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Surat Al-Baqarah ayat 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَاَ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (٢٧٥)

275. padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

- e. Surat Al-A'raf ayat 85

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۗ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِن إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ ۗ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ۗ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ (٨٥)

85. Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, syambahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka syampurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman".

Biografi Al Qurtubi

1. Riwayat Hidup Al Qurtubi

Imam Al Qurtubi merupakan salah seorang ulama salaf terkemuka. Keahlian utamanya adalah di bidang tafsir, fikih, dan hadis. Ia bermazhab Sunni-Maliki. Namun, ia tidak ta'assub (fanatik) dengan mazhab Malikinya. Sebaliknya, Al Qurtubi terbuka dalam tesisnya, jujur dalam



argumentasinya, santun dalam mendebat lawan debatnya dengan penguasaan ilmu tafsir dan segala perangkatnya dan ilmu syariat.

Nama lengkap Imam Al Qurtubi adalah Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakr bin Farh al-Anshari al-Khazraji al-Andalusi Al Qurtubi. Ia seorang mufasir (ahli tafsir) yang dilahirkan di Cordova, Andalusia (sekarang bernama Spanyol), tahun 1214. Di sanalah, ia mempelajari bahasa Arab, Syair, Al-Qur'an Al-Karim, Fiqh, Nahwu, Qira'at, Balaghah, Ulumul Qur'an, dan ilmu-ilmu lainnya.

Ia berkelana ke negeri timur dan menetap di kediaman Abu al-Hushaib (di selatan Asyut, Mesir). Ia merupakan salah seorang hamba Allah yang saleh dan sudah mencapai tingkatan ma'rifatullah. Ia sangat zuhud terhadap kehidupan dunia. Dirinya selalu disibukkan oleh urusan-urusan akhirat. Usianya dihabiskan untuk memberikan bimbingan, beribadah, dan menulis. Mengenai sosok Imam Al Qurtubi, Syekh Adz-Dzahabi menjelaskan "Dia adalah seorang imam yang memiliki ilmu yang luas dan mendalam. Dia memiliki sejumlah karya yang sangat bermanfaat dan menunjukkan betapa luas pengetahuannya dan sempurna kepandaiannya".³⁵

Imam Al Qurtubi merupakan seorang ulama yang produktif menulis. Karya terbesarnya adalah tafsir Al-Qur'an yang berjudul *Al-Jami'li Ahkaam Al-Qur'an wa al-Mubayyin Lima Tadhammanahu Min as-Sunnah wa Ayi al-Furqan*. Ini merupakan sebuah kitab besar yang terdiri atas 20 jilid. Kitab ini merupakan salah satu tafsir terbesar dan terbanyak manfaatnya. Sesuai dengan namanya, tafsir ini menafsirkan semua ayat-ayat Al-Qur'an. Perbedaan tafsir ini dari kitab-kitab tafsir lain adalah porsi yang besar terhadap penafsiran ayat-ayat, yang mengandung hukum di dalam Al-Qur'an. Tafsir ini merupakan salah satu kitab tafsir terbaik yang

³⁵ Lihat kitab *Thabaqat Al Mufassirin* karya Imam As-Suyuthi, *biografi no. 88; Thabaqat Al Mufassirinkarya Syaikh Ad-Dawudi*, 2169; *Syadzrat Adz-Dzahab*, 5/235, *Ad-Dibaj Al Madzhab*, hal. 317; *Mu'jam Al Mu'allifiin*, 8/240; *Hadiyyat Al 'Arifin*, 21229; *Al A'lam*, 6/1217; dan *Nafhu Ath-Thayyib*, 2/ 428.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menafsirkan ayat-ayat hukum di dalam Al-Qur'an, dan merupakan kitab tafsir yang langka di bidangnya.

Penulis tidak mencantumkan kisah-kisah atau sejarah, dan sebagai gantinya, penulis menetapkan hukum-hukum Al-Qur'an, melakukan istimbat atas dalil-dalil dan menyebutkan berbagai macam qira'at, i'rab, nasikh, dan mansukh. Metode Al Qurtubi dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an dengan menggunakan Tafsir Maudhu'i. Yakni, ia berupaya menjelaskan seluruh aspek yang terkandung dalam Al-Qur'an dan mengungkapkan segenap pengertian yang dituju, juga dipertajam melalui analisis bi al-ma'tsur dan diperkuat dengan analisis lughawi (kebahasaan).

Imam Al Qurtubi meninggal dunia di Mesir pada malam Senin, tepatnya pada tanggal 9 Syawal tahun 671 H (1273 M). Makamnya berada di Elmeniya di timur sungai Nil, di kediaman Abu al-Hushaib dan sering diziarahi oleh banyak orang.³⁶

2. Karya-karya Al Qurtubi

Para ahli sejarah menyebutkan sejumlah hasil karya Al Qurtubi selain kitabnya yang berjudul Al Jami' Li Afukaam Al-Qur'an, di antaranya adalah:³⁷

- a. At-Tadzkirah fi Ahwal Al Mauta wa Umur Al Akhirah, merupakan sebuah kitab yang masih terus dicetak hingga sekarang.
- b. At -Tidzkar fi Afdhal Al Adzkar, merupakan sebuah kitab yang masih terus dicetak hingga sekarang.
- c. Al Asna fi Syarh Asma'illah Al Husna.
- d. Syarh At-Taqashshi.
- e. Al I'lam bi Maa fi Din An-Nashara Min Al Mufashid wa Al Auham Wa Izhhar Mahasin Din Al Islam.

³⁶ Imam Al Qurtubi, *Tafsir Al Qurtubi, jilid 1; Ta'liq Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi dan Takhrij dari Mahmud Hanif Uthman*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2016), hlm. XV.

³⁷ *Ibid.*, hlm. Xviii.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Qam'u Al Harsh bi Az-Zuhd wa Al Qana'ah.
- g. Risalah fi Alqam Al Hadits.
- h. Kitab Al Aqdhiyyah.
- i. Al Mishbah fi Al Jam'i Baina Al Af 'aal wa Ash-Shahhah. Sebuah kitab tentang bahasa Arab yang merupakan hasil ringkasan Qurthubi terhadap kitab Al AF'AL Karya Al Qasim Ali Bin Ja'far Al Qaththa'dan kitab Ash-Shahhah karya Al Jauhari. Dalam kitab tafsirnya, Al Qurtubi juga telah menyebutkan beberapa nama hasil karyanya, di antaranya:
 - j. Al Muqtabas Ji Syarh Muwaththa' Malik bin Anas. Al Luma'fi Syarh Al 'Isyrinat An-Nabawiyah.

D. Tafsir Al Qurtubi

1. Pengenalan Tafsir

Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an Wa Al-Mubayyin Li Ma Tadammanahu Min As-Sunnah Wa Aiy Al-Furqan, itulah nama yang diberi oleh Imam Al Qurtubi bagi kitab tafsirnya yang agung ini. Kitab ini adalah rujukan bagi segala rujukan dalam bidang tafsir Al-Qur'an, tiada seorang pun dari ulama tafsir yang datang selepas beliau melainkan mereka akan merujuk dan mengambil manfaat dari tafsir ini.

2. Sebab Penulisan

Di dalam muqaddimah kitab tafsirnya ini, Imam Al Qurtubi ada menyatakan perkara yang menyebabkan beliau ingin menulis tafsir ini. Berkata Imam Al Qurtubi : “Dan aku menulisnya sebagai peringatan buat diriku, dan sebagai bekal untuk alam kuburku, dan sebagai amal soleh selepas kematianku..”. Beliau menulis karena terkesan dengan beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi, antaranya :

“يَنْبُؤُا الْإِنْسَانَ يَوْمَئِذٍ بِمَا قَدَّمَ وَأَخَّرَ”

Maksudnya : “Pada hari itu, manusia akan diberitahu tentang apa yang telah ia lakukan (dari amal kebaikan atau kejahatan) dan apa yang telah ia tinggalkan (dari amal kebaikan atau kejahatan)”. (QS. Al-Qiyamah, 13)



3. Manhaj Penulisan Imam Al Qurtubi

Setiap ulama tafsir mempunyai cara yang tersendiri dalam menyampaikan tafsiran mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Dan kita juga sedia maklum bahwa di sana terdapat dua jenis tafsir, pertama, Tafsir bil ma'tsur, yakni menafsir ayat Al-Qur'an dengan menggunakan ayat Al-Qur'an, hadis, atau kata-kata sahabat yang cukup syaratnya untuk menjadikan kata-kata tersebut dikira sebagai tafsir bil ma'tsur. Kedua, Tafsir bi ar-ro'yi, yakni menafsir ayat Al-Qur'an dengan menggunakan sumber-sumber selain dari yang telah digunakan di dalam tafsir bil ma'tsur.

Dan di bawah tafsir jenis kedua ini terdapat beberapa pecahan, antaranya adalah tafsir Al-Qur'an dengan membawa perbincangan fiqh, dan di bawah jenis inilah terletak kitab tafsir yang agung ini. Sesuai dengan namanya *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an* yang bermaksud “Yang Mengumpul Hukum-hakam Al-Qur'an”, Imam Al Qurtubi memuatkan segala macam ilmu dan hukum-hakam Al-Qur'an, seperti ilmu nahu, qiraat, syair-syair arab dan hadis-hadis Nabi, cuma beliau lebih fokus kepada perbincangan fiqh, khilaf ulama' dan merajih'kan pendapat dengan penuh adab dan kebijaksanaan, dan beliau merajih'kan pendapat-pendapat tersebut tanpa taksud kepada mana-mana mazhab.

Di dalam muqaddimah kitab tafsirnya itu, beliau ada menerangkan dengan terperinci tentang cara atau manhaj beliau dalam penulisan tafsir ini. Dan saya ringkaskan sebegini:

- a. Menyandarkan suatu kata-kata kepada pemiliknya, dan hadis-hadis kepada penyusunnya
- b. Meninggalkan kebanyakan kisah-kisah dan para ulama tafsir dan sejarawan, kecuali beberapa kisah yang tidak boleh dibuang dan perlu diceritakan untuk menjelaskan ayat Al-Qur'an.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menjelaskan ayat-ayat hukum dengan menafsirkan makna-maknanya, membimbing penuntut ilmu kepada keperluan ayat-ayat tersebut, dan menggabungkan ayat-ayat yang mempunyai satu atau dua hukum.
- d. Memasukkan perbincangan-perbincangan lain seperti sebab penurunan ayat, qiraat, i'rab, makna bagi lafaz-lafaz yang susah difahami, serta mengutip syair-syair arab sebagai penguat dalil dalam perbincangan bahasa.
- e. Sekiranya ayat yang ditafsir bukan ayat hukum, maka beliau akan menyebut tafsiran dan takwilan bagi ayat tersebut.

4. Keistimewaan Tafsir Al Qurtubi

Bukan sengaja para ulama tafsir menjadikan kitab tafsir yang agung ini sebagai rujukan utama mereka, tetapi pasti ada sebab dan keistimewaan yang terkandung di dalam kitab ini. Antara keistimewaan Tafsir Al Qurtubi adalah:

- a. Beliau adalah seorang ulama yang bermazhab Maliki, tetapi dalam membincangkan masalah fiqh, beliau akan menyebut pendapat-pendapat ulama serta perbincangan mereka dalam masalah tersebut, kemudian beliau akan membandingkan antara semua pendapat tersebut, dan menilai manakah pendapat yang paling rajih'. Dan penilaian beliau tidak terkesan langsung dengan sifat taksub pada mana-mana mazhab, terutamanya mazhab Maliki.
- b. Antara masalah yang dihadapi oleh penuntut ilmu adalah, kebanyakan kitab-kitab tafsir dipenuhi dengan israiliyyat, dan perkara ini tidak dinafikan lagi banyak menyusahkan para ulama dan penuntut ilmu, serta berbahaya bagi orang awam. Adapun Tafsir Al Qurtubi ini mempunyai keistimewaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jarang ada pada kitab-kitab tafsir lain, seperti mana beliau tegas dalam menaqalkan sebarang kata-kata atau hadis, begitu juga beliau tegas dalam memasukkan sesuatu yang tidak ada sandarannya dalam agama Islam. Tafsir Al Qurtubi adalah salah satu kitab tafsir yang jarang mempunyai kisah-kisah israiliyyat.

- c. Adapun keunggulan tafsir al-Qurtubi ini adalah menerangkan serta menjelaskan hukum-hukum Al-Qur'an secara luas dan jelas, banyak menyandarkan pada hadis-hadis, mengumpulkan ayat-ayat, hadis, dan pendapat dari para ulama tentang masalah hukum, kemudian memilih salah satu pendapat yang lebih kuat dengan argumen.

E. Tinjauan Kepustakaan

Dari pelacakan menggunakan kitab Mu'jam Mufaharas Fī al-fāzil al-Qur'an karangan fu'ad Abdul Baqi dengan kata kunci kalimat Tsamud maka dapat disimpulkan bahwa kisah ini terdapat pada kalimat Tsamud sebanyak 21 surat 26 ayat.³⁸ Adapun ayat yang memakai kalimat Tsamud itu adalah Q.S al-A'raf : 73, Q.S. at-Taubah : 70, Q.S Hud : 61 dan 68, Q.S. Ibrahim : 9, Q.S. al-Isyra' : 59, Q.S. al-Haj : 42, Q.S. al-Furqan : 37, Q.S al-Syu'ara : 141, Q.S. al-Naml : 45, Q.S. al-Ankabut : 38, Q.S. Shad : 13, Q.S. Ghafir : 31, Q.S. Fusilat : 13 dan 17, Q.S. Qaf :12, Q.S. al-Zariyat : 43, Q.S. al-Najm : 51, Q.S. al-Qamar : 23, Q.S. al-Haaqqah : 4-5, Q.S. al-Buruj : 18, Q.S al-Fajr : 9, dan Q.S al-Syam : 11. Dalam tulisan ini penulis tidak akan mencantumkan semua ayat yang terdapat dalam tiap-tiap surat yang berbicara tentang kaum Tsamud ini dikarenakan banyaknya, penulis akan fokus hanya kepada Q.S. al-A'raf : 73-79, Q.S al-Fajr : 9.

³⁸ Fuad Abdul Baqi, *al-Mu'jam al-Mufaharas li Alfādz Al-Qur'an al-Karim*, (Beirut: Darul Fikr, 1987), hlm. 160.



Berkaitan dengan judul “*Strategi Ekonomi Menurut Al Qurtubi (Studi Analisis Kisah Kaum Tsamud Dalam Al-Qur’an)*”, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema berdekatan, diantaranya:

1. **Roni**, Skripsi yang berjudul *Kisah Kaum Tsamud dalam Al-Qur’an (Kajian Komparatif Antara Tafsir Fi Dzilalil Al-Qur’an dan Tafsir Al-Misbah)*. Skripsi ini membahas tentang kisah kaum Tsamud yang merupakan salah satu suku bangsa arab terbesar yang telah punah. Dengan berpandukan kepada penjelasan Syyaid Qutb dan Quraish Shihab dengan jabaran serta penerangan rinci tentang kaum Tsamud bermula dari bagaimana mereka membangun dan membuntuk peradaban Tsamudian dan sangat berkuasa karena keahlian mereka dari sudut memahat bukit, mempunyai ladang dan kebun, mampu menghasilkan sumber air yang teratur sehingga mereka mengingkari pesan Nabi Saleh dan dibinasakan oleh Allah akibat keingkaran mereka.
2. **Azhari Akmal Tarigan**, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi, Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-kata Kunci dalam Al-Qur’an*. Dalam buku ini menjelaskan tentang tafsir-tafsir yang berkaitan dengan ekonomi yang ada dalam Al-Qur’an. Menurut beliau, ketika merujuk kitab kitab tafsir klasik, sukar untuk bertemu penafsiran ayat-ayat ekonomi ini secara spesifik terlebih-lebih yang memiliki kontekstualisasi dengan persoalan kekinian. Maka, buku ini tidak lebih dari pintu masuk untuk mendalami kandungan ayat-ayat ekonomi Al-Qur’an yang diselarikan dengan pendapat ulama-ulama tafsir klasik mahupun kotenporer seperti Al Qurtubi dan ulama lain yang mahsyur.
3. **Zuraidha Hanum**, judul skripsinya yang berjudul “*Kisah Kaum-Kaum Yang Dihancurkan Dalam Islam*”, (*Pendekatan Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun*). Dalam skripsi ini, beliau mengkaji kisah-kisah kaum terdahulu yang telah dihancurkan dan salah satu kajiannya adalah tentang kamu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tsamud yang dibinasakan oleh Allah SWT kerana ingkar kepada ajaran Nabi Soleh. Dalam penulisan ini juga, ada dibincangkan tentang peradaban Kaum Tsamud dan sosio budaya mereka sehingga mereka dikatakan sebagai kaum yang kedepan, bijaksana dan hebat pada masa tersebut. Begitu juga dengan sistem ekonomi mereka yang sangat maju dan mempunyai sistem administserasi yang teratur dan kemas.

Dari semua penelitian yang di atas, penelitian yang akan penulis berbeda dengan yang sebelumnya. Penelitian yang penulis tulis akan membahas Strategi Ekonomi dan mengambil analisis kisah kaum Tsamud serta disenergikan dengan tafsiran Al Qurtubi dalam Ekonomi Islam, maka penulis mengangkat judul Strategi Ekonomi Pada Kisah Kaum Tsamud Dalam Al-Qur'an Menurut Al Qurtubi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode guna menyelesaikan masalah, sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang arah pembahasan ini, upaya pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian digunakan beberapa langkah yang akan penulis paparkan berikut ini :

A. Jenis penelitian

Dalam mengkaji ilmu tafsir, terdapat empat macam utama metode penafsiran Al-Qur'an yaitu metode maudhu'i, ijmal, tahlili dan muqaran, adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode tematik (metode maudhu'i) yang asalnya metode ini memiliki peran untuk mencari jawaban dalam Al-Qur'an. Dengan cara mengidentifikasi keseluruhan ayat yang berkaitan dengan beragam penggunaan term ekonomi dalam Al-Qur'an. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (Library Research) yaitu penelitian yang berusaha mendapatkan dan mengolah data-data kepustakaan untuk menemukan jawaban dari masalah pokok yang diajukan. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

B. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder.

1. Data primer

Sumber primer yang dimaksud adalah sumber pokok yang sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Al-Qur'an dan Tafsir Al Qurtubi*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data skunder

Berupa karya-karya yang ditulis oleh orang lain yang masih berkaitan dengan pembahasan penelitian skripsi ini. Serta data penunjang dalam penelitian ini adalah buku-buku atau kitab Tafsir lain yang ada relevansinya dengan penulisan skripsi ini seperti kitab Tafsir Al Munir, Tafsir Al Azhar, tesis, skripsi, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan ekonomi.

C Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan data yang diperoleh langsung dari hasil pengumpulan objek penelitian.³⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan cara mengidentifikasi bahan-bahan dalam mengumpulkan data.⁴⁰ Pada penelitian perpustakaan ini, penulis mengumpulkan data-data lewat teknik pembacaan dan pengemas kini bahan-bahan terutama bahan-bahan dari kitab-kitab tafsir.

Untuk mendapatkan hasil penelitian, maka dibutuhkan data yang sesuai. Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan bisa didapat melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan atau situasi dari subyek penelitian atau pengamatan terhadap fenomena tertentu di lapangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Adapun beberapa bentuk observasi sebagai berikut:

- a. Observasi Partisipasi adalah (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

³⁹Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, cet. 1, (Jakarta: Rajawali Press, 2017), hlm.205.

⁴⁰Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi: Rancangan Pelaksanaan Analisis, Dan Penulisan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.⁴¹

2. Studi Pustaka (dokumentasi)

Data penelitian studi pustaka tersebut di ambil dari dokumen, arsip, atau buku-buku.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah observasi dan studi pustaka (dokumentasi).

D. Teknis Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data yang telah dikumpulkan kemudian dijelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat dianalisis secara utuh dan dipahami secara jelas. Analisis data yang dikumpulkan di olah melalui Al-Qur'an, kitab Tafsir Al Qurtubi, buku-buku, penelitian dan literatur yang berkaitan dengan lafaz ekonomi dalam Al-Qur'an sehingga penulis dapat mendeskripsikan penguraian dan analisis data yang objektif.

⁴¹ Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 20017), hlm. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kajian terhadap Strategi Ekonomi Pada Kisah Kaum Tsamud Dalam Al-Qur'an Menurut Al-Qurtubi, maka dapat saya simpulkan secara berikut :

1. Unsur-unsur ekonomi pada kisah kaum Tsamud dalam Al-Quran adalah bertebaran di muka bumi. Ini disebutkan dalam Al-Qur'an QS Al-Jumu'ah ayat 10, apabila sudah menyelesaikan solat maka bertebaranlah manusia itu di muka bumi mencari penghasilan yang di beri Allah serta carilah rezeki yang halal dan bersyukur atas apa yang telah Allah kurniakan. Selain itu, senantiasa jujur dalam berniaga. Allah murka dengan mereka yang tidak jujur dan menipu dalam mencari penghasilan dan berdagang. Allah sebut dalam QS Al-A'raaf ayat 85 yang bermaksud "*maka sempurnakanlah takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerosakan di muka bumi setelah Tuhan memperbaikinya*", maka sebagai orang beriman wajib untuk kita jujur dalam membuat sesuatu agar disayangi Allah. Seterusnya, kena bijak dalam mengatur dan menyusun strategi agar kita mampu bersaing dengan yang lain. Maka berniaga di tempat yang strategis merupakan salah satu ramuan penting dalam berniaga seperti dalam QS Al-Baqarah ayat 198 serta apa yang ditunjukkan oleh kaum Tsamud sehingga mereka berjaya menguasai perdagangan dan memajukan ekonomi dan peradaban mereka.
2. Strategi ekonomi pada kaum Tsamud dalam Al-Qur'an menurut Al-Qurtubi seperti membuat rumah yang nyaman sesuai fungsi. Buktinya, QS Al- A'raaf ayat 74 menceritakan bagaimana kaum Tsamun mampu memahat gunung-gunung dan menjadikan iya sebuah rumah dan istana yang hebat dan ada tapak sejarah yang masih kekal hingga ke hari ini.



Selain itu, mahir dalam memotong batu dan lembah. Allah sebut dalam QS Al-Fajr ayat 9, “*Dan kaum Tsamud yang memotong batu-batu besar di lembah*”. Al-Qurtubi menceritakan mereka mampu membangun 1.700 kota dan 2.700.000 rumah yang seluruhnya diperbuat daripada batu. Disamping itu, Kaum Tsamud membuat rumah yang aman dan selamat. QS Al-Hijr ayat 82 menceritakan kaum Tsamud memahat rumah dengan sangat akurat sehingga ada riwayat mengatakan apabila berlaku bencana alam atau ribut, rumah yang mereka pahat masih kukuh dan kuat. Akhir Sekali, Kaum Tsamud mempunyai arsitek yang handal dan mereka mampu mengelola kebun dan ternakan dengan maksimal. Seperti dalam QS Al-Syuara ayat 147-149. Mereka menyesuaikan jalur perdagangan antara timur dan barat, mereka menghasilkan sistem parit yang baik hingga tanah menjadi subur dan disalurkan ke kebun buah, kebun binatang serta disalurkan ke seluruh kota.

B. Saran

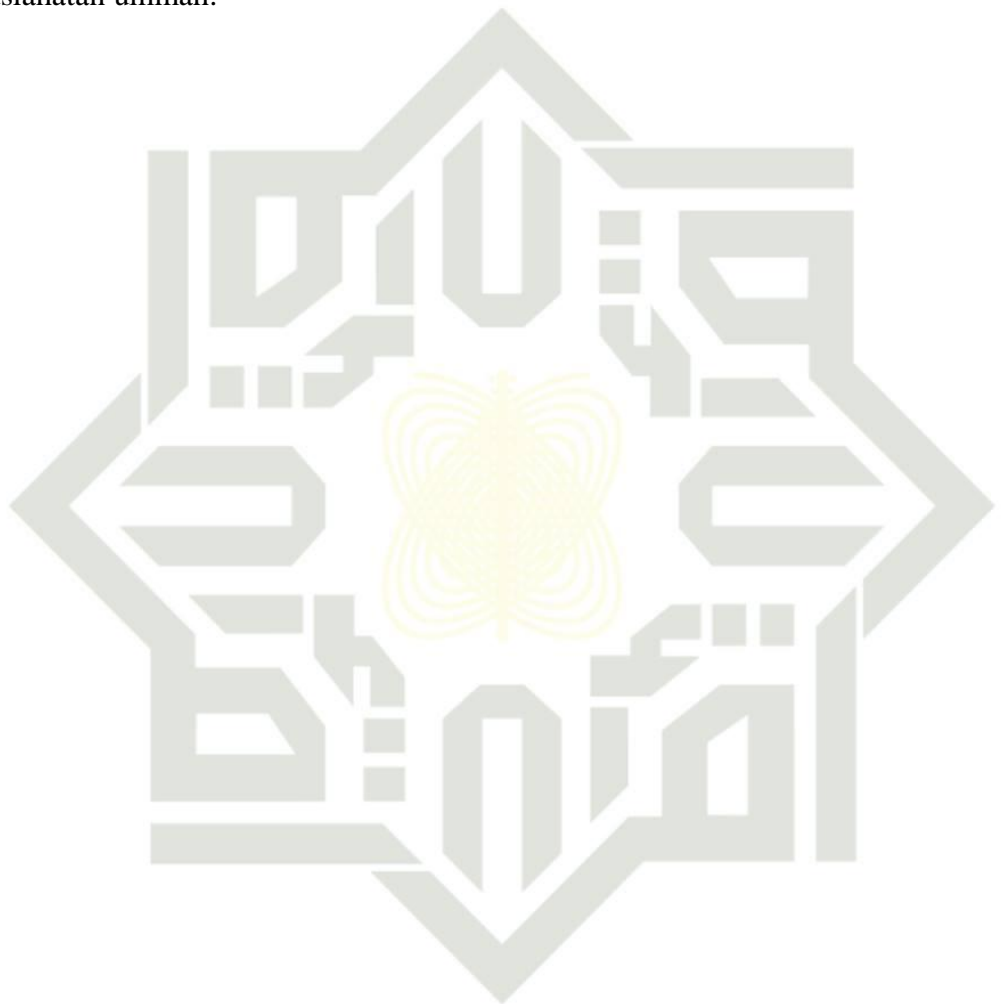
Setelah penulis melakukan penelitian terkait pembahasan di atas maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Dalam ekonomi, konsep kepuasan (*utility*) bagi seseorang diukur berdasarkan kesesuaian keinginan dengan keperperluannya. Dengan kata, lain seseorang yang memiliki kepuasan berarti itu mencapai apa yang telah diinginkannya.
2. Keperluan strategi merupakan sebuah rangkaian yang terpadu dan terkoordinasi dari komitmen dan tindakan yang dirancang untuk mengeksplotasi kompetensi utama dan meraih keunggulan kompetitif.
3. Ekonomi Islam perlu diaplikasikan dalam kehidupan manusia kerana pakar menyimpulkan iya sebagai sains sosial yang mengkaji masalah-masalah ekonomi suatu golongan masyarakat yang berpegang kepada nilai-nilai Islam di dalam al-Qur'an dan Sunnah yang terangkum dalam cara hidup Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengambil konsep strategi ekonomi kisah kaum Tsamud dengan penyesuaian yang sesuai mengikut zaman dan ditambah baik sesuai dengan ekonomi Islam.
5. Mengambil kelebihan yang baik dan bermanfaat untuk manusia dan meninggalkan semua yang dicegah serta dilarang Agama Islam demi kemaslahatan ummah.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd Aziz Bin Harjin. 2009. *Kajian Ekonomi Islam Malaysia: Pensyarah Tamadun Islam Universiti Teknologi MARA Perlis*. Perlis: Media Grafik Dot Biz.
- Abdul Hamid Al-Bilali. 1405. *Al-Mukhtashar Al-Mashun Min Kitab Al-Tafsir Wa Al-Mufashhirun*. Kuwait: Dar alDakwah.
- Abdul Mannan. 2012. *Hukum Ekonomi Syariah*. Prenada Media Group: Jakarta.
- Al-Qurtubi, 2007. *Tafsir Al Qurtubi, jilid 10*. Jakarta: Pustaka azam.
- _____. 2007. *Tafsir Al Qurtubi, jilid 13*. Jakarta: Pustaka azam.
- _____. 2007. *Tafsir Al Qurtubi, jilid 20*. Jakarta: Pustaka azam.
- _____. 2007. *Tafsir Al Qurtubi, jilid 18*. Jakarta: Pustaka azam.
- _____. 2016. *Tafsir Al Qurtubi, jilid 1; Ta'liq Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi dan Takhrij dari Mahmud Hanif Uthman*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- _____. 2016. *Tafsir Al Qurtubi, jilid 18*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Tabari. 1987. *Tarikh al-Rusul wa al-Muluk*, Vol 2, State University of New York Press: New York.
- Aziz, Abdul. 2008. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Buagin, M. Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djoko Mulyono. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Doni Hendro, 2008. "Strategi Yayasan yatim piaatu miftahul Ulum way Halim Permai dalam Pembinaan Kemadirian Anak Asuh", *Disertasi: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan lampung*.
- Fuad Abdul Baqi. 1987. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfādz Al-Qur'an al-Karim*. Beirut: Darul Fikr.

<https://fitrahidea.wordpress.com/2012/06/21/119/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

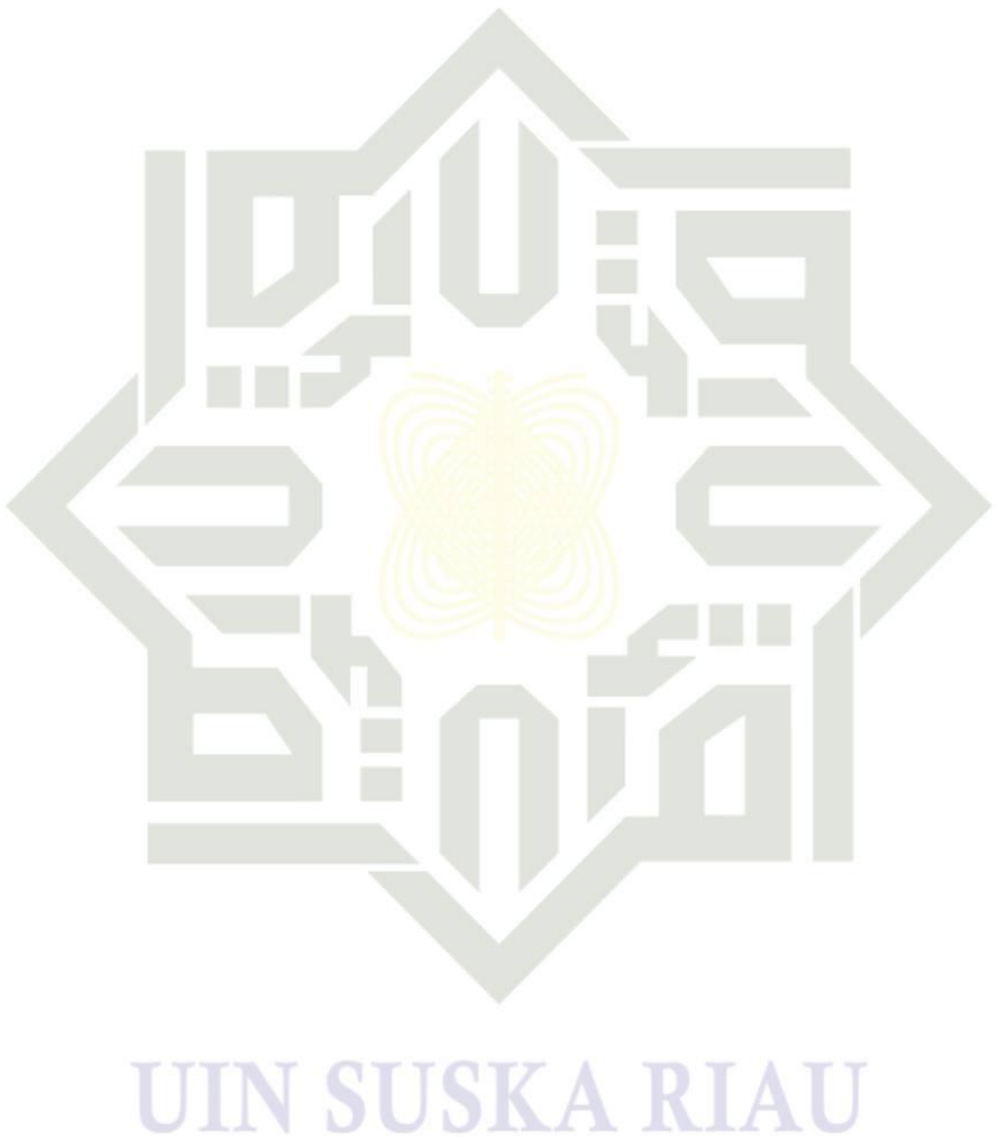
- Hurmain. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi: Rancangan Pelaksanaan Analisis, Dan Penulisan*. Pekanbaru: Suska Press.
- Imam Abi Abdullah Muhammad Bin Ismail. 2002 *Sahih Bukhari*, juz II. Beirut: Dar Al-Kutub Ilmiah.
- Jawwad Ali. 2018. artikel ilmiah terkait kaum Tsamud yaitu Sejarah Arab Sebelum Islam, Klarifikasi Arab.
- Lantip Diat Prasejo. 2018. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UNY Press.
- M Hassan Abu Bakar. 2003. *Apa itu Ekonomi Islam*, (Bentong: PTS Publivation & Distributer Sdn. Bhd.
- Mochammad Ammar Faruq. 2014. Penyusunan Strategi Bisnis dan Strategi Operasi Usaha Kecil dan Menengah Pada Perusahaan Konveksi Scissors di Surabaya, *Jurnal Managemen Teori dan Terapan*, Tahun 7, No. 3.
- Mohd Nasir Bin Ripin dan Nurul Huda Binti Mansur. 2017. Fakulti Pendidikan, Universiti teknologi Malaysia, *Jurnal* berjudul Keusahawanan Menurut Perspektif Al-Qur'an.
- Mohd Zuhairi Safuan, 2014. *Konsep Asas Ekonomi Islam*. Kuala Lumpur: Local Publications.
- Mukhtar Yahya. 1985. *Perpindahan-perpindahan Kekuasaan di Timur Tengah*. Jakarta: Bulan bintang.
- Rena Maulidiana. 2020. "Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (Study Kasus Kredit Sahabat (krabat) Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa Tahun 2017-2018)", *disertasi*: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Sahya Aqilah. 2019. *Sejarah Bangsa Arab Sebelum Islam*. Selangor: Local Publications.
- Sahib Macmud. 2005. *Jurnal perdagangan kaum Tsamud dalam Mutiara Juz'amma Surah ke 89, Al-Fajr (9)*.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*, cet. 1. Jakarta: Rajawali Press.
- Syad Nawab Haidar Naqvi. 2003. *Etika dan Ilmu Ekonomi*, cet. 3. Bandung: Mizan.
- Thomas Sumarsan. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*, edisi 2. Jakarta Barat: Indeks Permata Puri Media.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yasnel dan Akmal. 2015. *Sejarah Kebudayaan Islam, Sejarah Nabi Shaleh a.s.* Pekanbaru, CV. Mutiara Pesisir Sumatra.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



IDENTITAS

NAMA

: AHMAD SAFUAN BIN SALIM

TEMPAT LAHIR

: HOSPITAL KENINGAU LAMA, KENINGAU
SABAH

TANGGAL LAHIR

: 03 MARET 1992

UMUR

: 30 TAHUN

NO.HP

: 016-2806192

BILANGAN AHLI KEL.

: ANAK PERTAMA DARI 4 ORANG ADIK
BERADIK

STATUS

: SUDAH MENIKAH

FACEBOOK

: AHMAD SAFUAN

EMAIL

: ahmad.safone03@gmail.com

ORANG TUA

NAMA AYAH

: SALIM USAH BIN AHMAD

ALAMAT

: KG. LOBOH NABAWAN, PETI SURAT 51,
89957, NABAWAN SABAH

PEKERJAAN

: PESARA

NAMA IBU

: EPIN@JULIANAH BINTI PUSOK

ALAMAT

: KG. LOBOH NABAWAN, PETI SURAT 51,
89957, NABAWAN SABAH

PEKERJAAN

: SURI RUMAH SEPENUH MASA



C. KEGIATAN YANG DIKUTI

- 1. KONGRES PERHIMPUNAN PERUSAHA AGUNG PERSATUAN KEBANGSAAN PELAJAR MALAYSIA DI INDONESIA CAWANGAN PEKANBARU, RIAU TAHUN 2018
- 2. KONGRES PERHIMPUNAN PERUSAHA AGUNG PERSATUAN KEBANGSAAN PELAJAR MALAYSIA DI INDONESIA CAWANGAN PEKANBARU, RIAU TAHUN 2019
- 3. PROGRAM DI HATI ANAK MALAYSIA BERSAMA RUMAH ANAK YATIM AR-RAHMAH 2019

D. PENDIDIKAN

- 1. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU 2016-2022
- 2. DIPLOMA INSTITUT KEMAHIRAN ISLAM MALAYSIA SARAWAK TAHUN 2010-2013
- 3. SIJIL PUSAT LATIHAN DAKWAH KENINGAU 2009-2010
- 4. SEKOLAH MENENGAH KEBANGSAAN AGAMA (SMKA) TUN DATU MUSTAPHA, PAPAR SABAH TAHUN 2005-2009
- 5. SEKOLAH KEBANGSAAN (SK) PEKAN NABAWAN TAHUN 1999-2004
- 6. TADIKA KEMAS NABAWAN TAHUN 1997-1998

E. KARYA ILMIAH

- 1. THESIS PENYEBARAN AGAMA ISLAM DALAM KALANGAN MASYARAKAT KG. MURNI NABAWAN (GERAKAN DAKWAH SEKOLAH AGAMA RAKYAT AL-FALAH NABAWAN) - 2013
- 2. STRATEGI EKONOMI PADA KISAH KAUM TSAMUD DALAM AL-QUR'AN MENUJUT AL QURTUBI

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, peltuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.